

# Modul Belajar Peserta Didik

Tema 4 | Subtema 3 | Pembelajaran 2

VI



Globalisasi  
dan  
Cinta Tanah Air

Disusun Oleh:

Sa'dillah, S.Pd

NIP. 19930404 201903 1 006

Sekolah Dasar Negeri Benua Anyar 9

Kecamatan Banjarmasin Utara

Kota Banjarmasin

Tahun 2020

Daring

## Petunjuk Belajar

- Modul ini akan mendampingi kalian dalam melakukan aktivitas belajar
- Minta kepada orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mendampingi
- Pelajari dan pahami materi dengan sungguh-sungguh, jika ada uraian materi yang sulit dimengerti segera tanyakan pada guru, orang tua atau anggota keluargamu.
- Tandai bagian-bagian materi yang dianggap penting dan kalau perlu kamu bisa membuat catatan-catatan kecil dibuku tulismu.
- Kerjakan setiap latihan atau tugas diskusi tentang materi yang dibahas dalam kegiatan belajar.
- Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada materi kegiatan sebelumnya atau bertanyalah kepada guru, orang tua atau anggota keluargamu.



# Peta Bahan Ajar

## Pembelajaran 2



- PPKN**
- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
  - 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
  - 3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
  - 4.3 Mengampanyekan Manfaat Keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

- SBDP**
- 3.1 Memahami reklame
  - 4.1 Membuat reklame

<b>PPKN</b>	
1.3.1	Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
2.3.1	Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
3.3.1	Menganalisis pentingnya sikap positif dalam hal dalam keberagaman ekonomi masyarakat.
3.3.2	Mengidentifikasi contoh sikap positif dalam hal dalam keberagaman ekonomi masyarakat.
4.3.1	Mendiskusikan pentingnya sikap positif dalam hal dalam keberagaman ekonomi masyarakat.
4.3.2	Menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi masyarakat.
<b>SBDP</b>	
3.1.1	Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklame.
4.1.1	Mempraktikkan pembuatan reklame (Brosur) dengan tepat



## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
3. Setelah membuat draf, siswa membuat brosur dengan memperhatikan ciri-ciri brosur yang baik dengan kreatif.





### **Baca teks berikut untuk memperkaya pengetahuanmu!**

Poster adalah plakat yang dipajang di tempat-tempat umum berupa pengumuman atau iklan berisi bujukan atau bersifat persuasif terhadap khalayak agar berbuat sesuatu dengan mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata. Pada umumnya, poster digunakan untuk memberikan atau mengingatkan sebuah informasi kepada khalayak umum. Sehingga, poster berisikan konten-konten yang menarik mulai dari gambar beserta tulisan.

Pada umumnya, informasi yang disampaikan poster memiliki maksud untuk mengajak pembacanya. Oleh karena itu, poster seringkali ditemukan di tempat-tempat yang strategis seperti pasar, sekolah, puskesmas serta beberapa fasilitas umum lainnya. Poster juga termasuk dari salah satu bentuk seni grafis dua dimensi. Hal ini dikarenakan, poster haruslah menarik pembacanya sehingga poster berisikan paduan tulisan dan gambar yang indah jika dilihat.

Seperti pengertiannya, poster berisikan informasi yang bersifat mengajak seseorang. Oleh karena itu, poster merupakan sarana publikasi agar dapat diterima, dibaca dan diikuti masyarakat luas.

Poster terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Poster niaga, yaitu poster yang berfungsi memperkenalkan atau menawarkan barang baru.
2. Poster kegiatan, yaitu poster yang memberitahukan peristiwa atau kegiatan yang akan dilaksanakan dan penting untuk diketahui atau diikuti masyarakat.
3. Poster layanan masyarakat, yaitu poster yang berisi pemberitahuan dan penjelasan agar masyarakat melakukan sesuatu.

Langkah-langkah membuat poster yang baik adalah sebagai berikut:

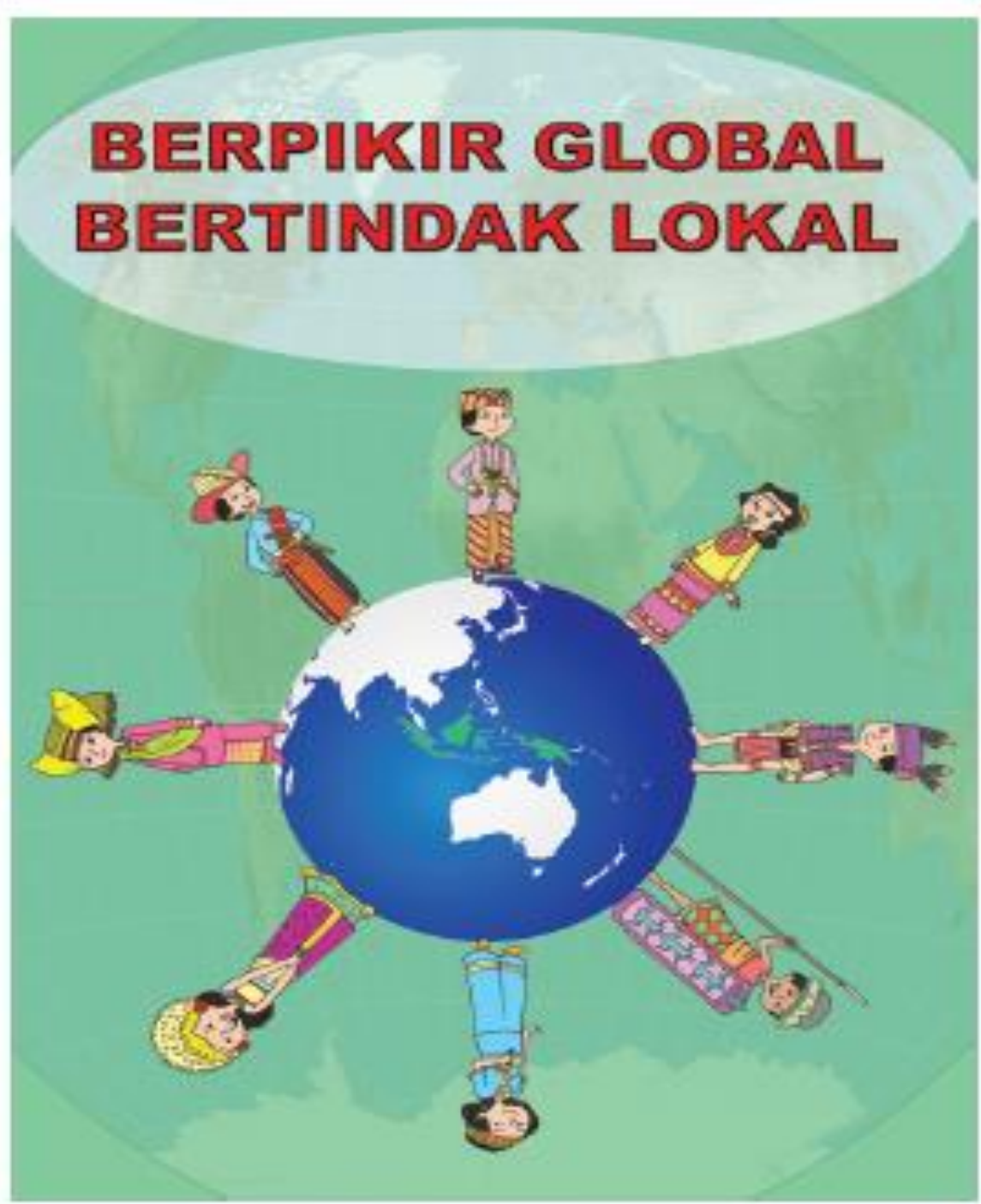
1. Menentukan subjek (tema) yang hendak dijadikan sebagai poster
2. Merumuskan pesan-pesan apa saja yang hendak disampaikan pada poster tersebut.
3. Menyusun kalimat yang singkat juga jelas namun padat makna
4. Memilih kata-kata juga gambar yang mudah untuk diingat juga menarik

5. Menulis kata-kata dan menyusun gambar secara menarik dengan memperhatikan perpaduan warna sehingga meninggalkan kesan menarik pada pembaca dan membuat pesan mudah diingat.

**Ayo Mengamati**



Amati poster berikut



**Diskusikan dalam kelompok tentang pesan yang disampaikan dalam poster tersebut!**

**Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut.**

### **Yuk, Cintai Buah dalam Negeri**

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergesur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia. Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan .

Dikutip dari: Berani Online, Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

### **Jangan lupakan Pasar Tradisional**

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional. Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leuhur kita terdahulu.

Mungkin, pasar tradisional sudah ada sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan.

Sumber: [www.kidnesia.com](http://www.kidnesia.com)

### **Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!**

Menteri ESDM mengkampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri.



Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif.

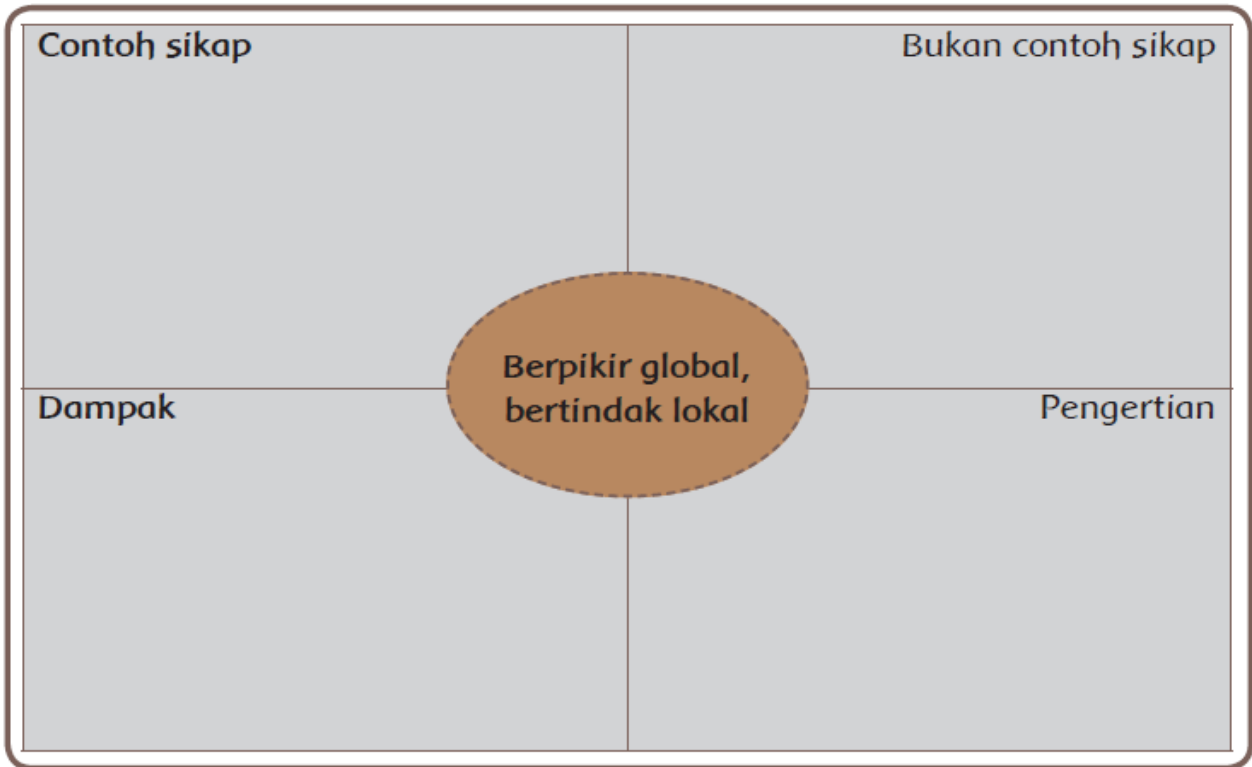
Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 230 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini. Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun. Program kampanye “Cinta Indonesia” bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional.

Diharapkan dengan dicanangkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

Dikutip dari : [www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id)



Berdasarkan teks yang telah kamu baca coba diskusikan dengan temanmu “Berpikir Global, Bertindak Lokal”. Tulislah hasil diskusimu pada diagram berikut.



**Ayo Berkreasi** 

Brosur merupakan salah satu media yang digunakan untuk dapat menyampaikan promosi. Umumnya, brosur ini berbentuk selebaran kertas yang berisi barisan kata serta juga informasi suatu produk dan ditambah sedikit gambar pendukung.

Brosur atau pamflet memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana beriklan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat.

Brosur juga didesain agar menarik perhatian, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut. Fungsi dari brosur diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menginformasikan kepada para konsumen potensial yang berhubungan dengan perusahaan atau juga produk atau layanan yang akan ditawarkan.
2. Sebagai alat iklan ataupun juga alat promosi, yang menarik serta juga memungkinkan untuk mempromosikan satu atau lebih produk atau juga jasa.

3. Untuk mempertahankan kriteria maupun konsep yang sama dengan melalui semua brosur perusahaan atau produk atau layanan yang dimiliki.

Langkah-langkah dalam membuat brosur, yaitu:

1. Memperhatikan ukuran kertas
2. Memberikan judul yang menarik
3. Menggunakan desain dengan warna yang menarik

---

**Setelah kamu yakin dengan gagasan brosur yang kamu buat pada pertemuan sebelumnya. Sekarang mulailah merancang brosur.**

Perhatikan kriteria brosur yang baik.

1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



**Perlihatkan dan presentasikan brosur yang kamu buat kepada orang tuamu. Minta pendapat mereka tentang hal tersebut.**

## Rangkuman

Berpikir global bertindak lokal memiliki arti sempit yaitu dapat membuka pikiran untuk mengenal dan mengikuti perkembangan dunia tetapi tetap bertindak menurut budaya sendiri. Kita dituntut bisa menyaring hal-hal yang kita dapatkan dari dunia luar, memfilter mana yang baik dan mana yang tidak. Sehingga kita dapat menerapkan yang baik tanpa harus terkena dampak negatif dari dunia luar.



Sebagai masyarakat Indonesia, kita juga dituntut menggunakan Pancasila sebagai filter utama terhadap hal-hal yang masuk dari dunia luar. Pancasila telah merupakan filter yang tepat dalam menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan moral dan persatuan. Salah satu bentuk tindakan berpikir global bertindak lokal adalah mengenalkan budaya lokal ke dunia internasional.

Poster adalah plakat yang dipajang di tempat-tempat umum berupa pengumuman atau iklan berisi bujukan atau bersifat persuasif terhadap khalayak agar berbuat sesuatu dengan mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata.

Brosur merupakan salah satu media yang digunakan untuk dapat menyampaikan promosi. Umumnya, brosur ini berbentuk selebaran kertas yang berisi barisan kata serta juga informasi suatu produk dan ditambah sedikit gambar pendukung.

Brosur yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

## Latihan

1. Apa makna dari slogan berpikir global bertindak lokal?

Jawab : .....

2. Sebutkan contoh sikap dari slogan bertindak global berpikir lokal?

Jawab : .....

3. Apa yang dimaksud dengan poster?

Jawab : .....

4. Apa yang dimaksud dengan brosur?

Jawab : .....

5. Apa ciri-ciri dari brosur yang baik?

Jawab : .....

## **Daftar Pustaka**

Anggari Anggi St., dkk (2018). Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 : Globalisasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta

Sumber Ilustasi foto: [www.pngdownload.id](http://www.pngdownload.id), diakses tanggal 03 Oktober 2020

Sumber informasi tentang berpikir global bertindak lokal: [www.brainly.co.id](http://www.brainly.co.id), diakses tanggal 03 Oktober 2020

Sumber informasi tentang poster: [www.brainly.co.id](http://www.brainly.co.id), diakses tanggal 03 Oktober 2020

Sumber informasi tentang brosur: [www.pendidikan.co.id](http://www.pendidikan.co.id), diakses tanggal 03 Oktober 2020